

**KONTRIBUSI DARI PENDAPATAN ORANG TUA DAN
KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
PADA SMK DI SOLOK**

TESIS



OLEH

**WILMAFATRA
NIM:20138**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Wilmafatra, 20138 : The Contribution of Parent'S income and Self concept toward the studying result of accounting students of SMK in Solok. Social education section, language education program, graduate program, State University of Padang. Led by Prof. Dr. H. Agus Irianto and Dr. Idris, M.Si

The aim of this research was to know, (1) the contribution of parent's income toward the studying result of accounting students at grade XI of SMK in Solok. (2) the contribution of self concept toward the studying result of accounting students at grade XI in Solok. (3) the contribution of parent's income and self concept toward the studying result of accounting student's at grade XI of SMK in Solok.

This research was quantitative descriptive research, it described about the problems, the condition, the phenomenon or the facts. The population and the sample of this reseach was 61 students from the student of SMK N 1 Solok, SMK Kosgoro kota Solok and SMK N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok. For collecting the date was used questionnaires a bout income of parent, self concept and test. For analyzing the data was used descriptive and analysis inductive, normalization test. Homogeneity test and linearity, correlation and hypothesis from t- test and F- test.

The result of this research found (1) the parent's income gave significance contribution toward the studying result of the students of accounting skill program of SMK Solok. (2) the self-concept gave contribution toward the studying result of the students of accounting skill program of SMK Solok. (3) the parent's income and self-concept gave contribution toward the studying result of the students of accounting skill program of SMK Solok.

Based on the result of data analysis found, it could be concluded that the parent's income and self-concept gave the contribution toward the studying result of accounting students of SMK in Solok.

ABSTRAK

WILMAFATRA, 20138 . “Kontribusi dari pendapatan Orang tua dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan pada SMK di Solok” Tesis . Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto dan Dr. Idris, M.Si

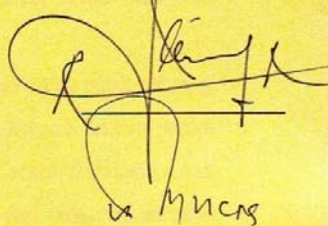
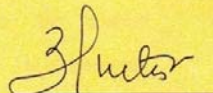
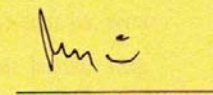
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Kontribusi dari pendapatan orang tua terhadap hasil belajar akuntansi keuangan di kelas XI SMK Solok. (2) Kontribusi konsep diri (*self concept*) terhadap hasil belajar akuntansi keuangan di kelas XI SMK Solok. (3) Kontribusi pendapatan orang tua dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi keuangan di kelas XI SMK Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam yang di laksanakan pada tiga SMK di Solok yaitu : siswa kelas XI SMK N I Solok, SMK Kosgoro I kota Solok dan SMK 2 Gunung Talang Kab. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 61 orang dari SMK 1 Kota Solok 41 orang, dari SMK Kosgoro kota Solok 7 orang dan SMK 2 Gunung Talang 13 orang. Teknik pengumpulan data, instrumen dalam bentuk kuesioner variabel pendapatan orang tua dan konsep diri, sedangkan instrumen tes adalah variabel hasil belajar. Data dianalisis menggunakan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pendapatan orang tua mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di Solok. (2) konsep diri siswa mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di Solok. (3) pendapatan orang tua dan konsep diri secara bersamaan berkontribusi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di Solok.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua dan konsep diri mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di Solok

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Agus Irianto</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Wilma Fatra**

NIM. : 20138

Tanggal Ujian : 18 - 12 - 2012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “ Kontribusi dari pendapatan orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di Solok”.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Sosial di Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto dan Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dosen pembimbing I dan II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, mengarahkan dan memberikan masukan yang berharga bagi penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd, M, Hum, sebagai ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial pada program Pascasarjana yang telah memfasilitasi, memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abizar, Bapak Prof. Dr. H. Bustari Mukhtar dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, Ms sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran demi kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial serta karyawan/karyawati Pascasarjana Universitas Negeri Padang
5. Kepala SMKN 1 Solok, Kepala SMK Kosgoro 1 Solok dan Kepala SMK 2 Gunung Talang yang telah membantu dalam proses penelitian dan pengambilan data, sehingga penulisan tesis ini dapat terlaksana dengan baik.

6. Orang tuaku (Alisa'ir. alm dan Nurnida) yang selalu mengiringi Penulis dengan do'a dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
7. Suamiku tercinta (Adi Santoso, SE) dan kedua anakku tersayang (Adwiliandika dan Aswiliandini), tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar dan penuh pengorbanan dalam mendampingi Penulis menyelesaikan studi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini.harapan penulis semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan masalah.....	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Belajar	14
a. Pengertian Belajar	14
b. Prinsip-prinsip belajar	16
c. Pengertian hasil belajar	19

d. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	22
2. Pendapatan orang tua	23
a. Pengertian orang tua	23
b. Pendapatan orang tua	26
3. Konsep diri	31
a. Pengertian diri	31
b. Pengertian konsep diri	32
B. Penelitian yang relevan	39
C. Kerangka berfikir	40
D. Pengajuan Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Definisi Operasional	47
E. Pengembangan Instrumen	49
F. Teknik pengumpulan data	56
G. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	63
1. Gambaran umum objek penelitian	63
2. Visi dan misi sekolah	65
3. Jumlah guru dan pegawai	68
4. Deskriptif data variabel penelitian	68
5. Deskriptif data responden	69
B. Analisis deskriptif variabel penelitian	69
1. Deskriptif hasil belajar	70
2. Deskriptif variabel pendapatan orang tua	73
3. Deskriptif variabel konsep diri	74

4. Pengujian persyaratan analisis	79
5. pengujian hipotesis	87
C. PEMBAHASAN	89

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	94
B. Implikasi	95
C. Saran.....	96

DAFTAR RUJUKAN.....	98
---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN.....	100
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar nilai harian	6
Tabel 2. Populasi penelitian	44
Tabel 3. Sampel penelitian	46
Tabel 4. Daftar skor jawaban penelitian setiap pernyataan.....	49
Tabel 5. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian	51
Tabel 6. Interpretasi nilai r	53
Tabel 7. Hasil uji validitas	54
Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi	56
Tabel 9. Kriteria TCR....	58
Tabel 10. Nama kepala SMK I Solok	64
Tabel 11. Nama kepala SMK Kosgoro Solok.....	65
Tabel 12. Jumlah guru dan pegawai SMK N 1 Solok.....	68
Tabel 13. Penyebaran dan pengembalian kuesioner	69
Tabel 14. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa.....	71
Tabel 15. Distribusi frekuensi pendapatan.....	73
Tabel 16. Distribusi frekuensi konsep diri berkaitan fisik	75
Tabel 17. Distribusi frekuensi konsep diri berkaitan sosial	76
Tabel 18. Distribusi Frekuensi konsep diri berkaitan emosional.....	77

Tabel 19. Distribusi frekuensi konsep diri berkaitan intelektual	78
Tabel 20. One sampel kolmogorov	79
Tabel 21. Hasil uji homogenitas	80
Tabel 22. Hasil uji homogenitas	80
Tabel 23. Rangkuman Uji Linearitas $X_1 - Y$	81
Tabel 24. Rangkuman Uji Linearitas $X_2 - Y$	82
Tabel 25. Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel 26. Hasil analisis korelasi X_1-Y	83
Tabel 27. Hasil analisis koefisien determinasi X_1-Y	84
Tabel 28. Hasil analisis korelasi $X_2 -Y$	85
Tabel 29. Hasil analisis koefisien determinasi $X_2 -Y$	85
Tabel 30. Hasil analisis koefisien determinasi X_1 dan $X_2 -Y$	86
Tabel 31. Analisis uji – t X_1-Y	87
Tabel 32. Analisis uji – t X_2-Y	88
Tabel 33. Analisis uji -F	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen	100
2. Angket Penelitian	101
3. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Konsep Diri	105
4. Rekapitulasi reliabilitas instrumen konsep diri	107
5. Tabulasi data	108
6. tabel distribusi frekuensi skor variabel.....	111
7. tabel distribusi frekuensi hasil belajar	113
8. tabel distribusi frekuensi pendapatan orang tua.....	114
9. Uji Normalitas	115
10. Test of Homogeneity of Variance	116
11. Uji Normalitas Linearitas	117
12. Uji – t	118
13. Uji – F	119
14. Izin Penelitian	120
15. Surat Keterangan SMK N 1 Solok.....	121
16. Surat Keterangan SMK N 2 Guntal	122
17. Surat Keterangan SMK Kosgoro 1 Solok	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan ini sangat cepat dan kompleks dalam segala bidang, antara pendidikan kesehatan, ekonomi, kewirausahaan, agama dan teknologi. Kemajuan teknologi membuat dunia semakin tidak ada jarak, arus informasi semakin cepat, seakan tidak ada jarak antar negara dengan negara lainnya. Peristiwa yang terjadi di suatu tempat lain dalam waktu yang bersamaan bisa diketahui oleh orang lain di tempat yang jauh sekalipun, yang akhirnya kita harus siap dengan segala persaingan antara negara yang tidak ada batas atau persaingan global. Setiap bangsa ditantang untuk dapat mengantisipasi dan mengatasi segala masalah yang timbul serta perubahan-perubahan yang terjadi dan harus ikut mengikuti perkembangan teknologi.

Salah satu upaya untuk mengantisipasi berbagai tantangan itu adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan sehingga pendidikan mesti didahulukan atau di posisi utama dalam kehidupan bangsa dan negara.

Menurut Isjoni (2005 : 108) Bangsa apa dan dimana akan menjadi besar diukur dari SDM-nya, dan SDM tidak terlepas dari sektor pendidikan bangsanya. Pembangunan sektor mutlak dilakukan, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap hidup dan kehidupan umat manusia.pendidikan secara hakiki menjadi bagian yang tidak terpisah oleh kebutuhan dasar manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang,

semakin luas dan pola berfikir, pola bertindak dan tingkah lakunya.

Bangsa yang berpendidikan akan berhasil dengan standar mutu yang tinggi. Kesejahteraan tidak lagi bersumber dari sumber daya alam (*natural resources*) tetapi bersumber pada modal intelektual. Melalui pendidikan yang bermutu bangsa Indonesia akan dapat berdiri sama tinggi dengan bangsa lain yang sudah lebih dahulu menikmati kemajuannya. Oleh karena itu perbaikan mutu dan pemerataan pendidikan adalah suatu yang demikian maka peningkatan SDM Indonesia akan tetap sebatas slogan saja.

Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan. Terbukti telah di susun Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS sebagai dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Lebih lanjut dicantumkan dalam Bab II pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS, 2003:7).

Perubahan mendasar dari UU yang lama ke UU yang baru yaitu :

(1). Tentang sistem pengelolaan pendidikan, (2). Sistem pembangunan pendidikan yang mesti dikendalikan dengan visi dan misi serta strategi yang jelas. Salah satu filosofi pembangunan pendidikan dimasa depan

adalah, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Disisi lain peningkatan anggaran pendidikan juga diimplementasikan dengan meningkatkan anggaran pendidikan (meskipun belum mencukupi), menambah jumlah sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan kurikulum, meningkatkan kuantitas maupun kualitas guru, mengembangkan sistem manajemen dan pelayanan sekolah.

Semenjak tiga tahun terakhir dari aspek kurikulum pemerintah tengah mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan memberikan kecakapan hidup (*life skill*) kepada peserta didik, manajemen berbasis sekolah MBS (*school based management*) untuk memberi kesempatan dan keleluasan kepada sekolah, untuk membuat/menetapkan kebijakan sendiri, sesuai kebutuhan masing-masing, MBS ternyata sesuai pula dengan semangat otonomi daerah. Kebijakan-kebijakan tertentu tidak harus semuanya didominasi oleh pemerintah pusat, tetapi memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri termasuk dalam urusan bidang pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan pada semua level pendidikan mulai dari SD, SLTP, SMU dan Perguruan Tinggi (PT). Kualitas pendidikan salah satunya dapat diketahui melalui tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang mereka terima.

Secara formal dapat diketahui dari prestasi hasil belajar yang tercantum dalam daftar nilai, rapor dan nilai Ujian Akhir. Khusus di SMK, siswa diharapkan yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan terjun langsung ke dunia kerja dan ke masyarakat. Oleh karena itu mereka ini perlu dipersiapkan dengan ilmu yang praktis dan siap pakai agar tidak canggung dalam menjalani kehidupannya di dunia kerja.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian untuk tujuan tersebut di atas adalah kemampuan dalam menguasai mata diklat akuntansi keuangan. Terutama bagi lulusan yang tidak dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi maka penguasaan keterampilan penting sebagai persiapan untuk mencari kerja di dunia Industri. Mata diklat Akuntansi keuangan termasuk mata pelajaran penting pada deretan kelompok bisnis manajemen. Pada kelompok bisnis manajemen jurusan ini termasuk yang paling banyak diminati oleh siswa karena , ilmu akuntansi termasuk ilmu terapan di dunia kerja, artinya banyak lapangan pekerjaan yang tersedia di masyarakat yang membutuhkan tenaga mereka yang berlatar belakang pendidikan SMK Jurusan Akuntansi, misalnya perusahaan dagang besar dan kecil, perbankan, instansi pemerintah dan toko-toko atau supermarket.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Hasil belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan, baik dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia

kerja yang diinginkan. Oleh karena itu setiap siswa perlu berusaha meraih hasil belajar dengan semaksimal mungkin.

Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar berhubungan erat dengan pendapatan orang tua dan bagaimana siswa tersebut memandang dirinya yang sebut dengan konsep diri (*self konsep*). Kemampuan bukan satu-satunya faktor penentu dalam keberhasilan belajar, akan tetapi semuanya bergantung pada keyakinan kita tentang apa yang dapat dilakukan dan menyangkut seberapa besar usaha yang dikeluarkan untuk melakukan pekerjaan itu.

Bertitik tolak dari uraian di atas, selain pendapatan orang tua siswa juga harus memiliki konsep diri yang positif. Konsep diri yang positif merupakan salah satu unsur yang sangat penting di dalam kegiatan belajar mengajar, karena konsep diri yang positif dapat mendorong siswa untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nina (2012:) yang menyatakan bahwa “seseorang dengan konsep diri yang positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya”.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran adalah hasil belajar yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku ditetapkan batas minimal

ketuntasan belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI yang harus dicapai individu siswa adalah 7,50. Atas dasar ketentuan ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil optimal.

Namun kenyataan yang terjadi, hasil belajar mata diklat akuntansi keuangan yang dicapai oleh siswa kelas XI SMK Kota Solok dan Kab Solok kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai harian akuntansi keuangan siswa sebagai berikut

Tabel 1. Daftar Nilai Harian SK Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2011/2012

N o	Nama sekolah	Jumlah Siswa	KK M	Jumlah siswa memperoleh nilai > 7,50	Jumlah siswa memperoleh nilai < 7,50	% ketunta san belajar
1.	SMK N I Solok XI AK 1	35	7,50	22	13	63
	XI AK 2	35	7,50	18	17	51
	XI AK 3	35	7,50	18	17	51
2.	SMK Kosgoro Solok	18	7,00	10	8	55
3.	SMK N2 Gunung Talang	33	7,50	16	17	48
	Jumlah	156 orang		84 orang	72 orang	54

Sumber : Guru Akuntansi tingkat XI SMK Kota Solok dan Kab Solok

Dari data di atas dapat diketahui hasil belajar mata diklat akuntansi keuangan yang dicapai siswa kelas XI SMK Kota Solok dan Kab Solok dari 156 orang siswa, sebanyak 84 orang siswa atau 54% rata-rata nilai

kompetensi akuntansi keuangan di atas KKM. Sedangkan 72 orang siswa atau 46% rata-rata nilai kompetensi akuntansi keuangan yang tidak mencapai KKM. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi keuangan masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri I Solok, SMK N 2 Guntal dan SMK Kosgoro 1 Solok, diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh kurangnya perlengkapan yang dimiliki siswa, kurang percaya pada diri sendiri dalam menjawab soal-soal yang diberikan serta lemahnya kondisi fisik siswa yang juga akibat dari kurangnya siswa secara ekonomi, sehingga baru jam ke-empat proses belajar mengajar berlangsung siswa tidak segar lagi. Ketika soal ujian diberikan, siswa menunda-nunda waktu untuk meminjam perlengkapan temanya, sehingga waktunya tidak mencukupi. Pada waktu ujian berlangsung mereka lebih suka bermenung sambil menunggu hasil jawaban temannya tanpa mau mencoba mencari sendiri jawabannya karena siswa tidak percaya diri dengan jawabannya, ketergantungannya kepada teman. Dan dari hasil pemeriksaan lembaran ujian, banyak ditemukan lembaran jawaban siswa yang kotor karena seringnya mereka hapus, padahal yang dihapus itu merupakan jawaban yang sebenarnya. Selain hal tersebut di atas, rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena siswa tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan malasnya siswa dalam membuat tugas/PR yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan observasi awal yang penulis lakukan, bahwa siswa memang mempunyai perlengkapan yang kurang secara pribadi seperti tidak mempunyai buku paket sebagai tambahan literatur, rol, correction pen, kalkulator dan perlengkapan lainnya sebagai penunjang pembelajaran akuntansi keuangan ditambah lagi siswa kurang waktu belajar di rumah karena ada beban lain yang mereka pikul untuk membantu orang tua secara ekonomi, suasana tempat belajar di rumah yang tidak kondusif, peralatan belajar di rumah yang tidak tersedia seperti penerangan yang kurang, tidak tersedianya meja belajar karena kemampuan orang tua yang terbatas. Berdasarkan informasi yang diterima dari pihak sekolah masing-masing bahwa siswa SMK pekerjaan orang tuanya mereka 50% buruh tani, 30% pedagang kecil, 15% PNS dan 5% pekerjaan lain-lain. Sementara pendidikan orang tua siswa menurut tata usaha yang dikumpulkan melalui formulir pendaftaran siswa baru 15% tamat SD, 50% tamat SLTP, 25% SLTA dan 10% diploma dan sarjana. Karena pendidikan rendah, pekerjaan juga sebagian besar petani, sehingga kepemilikan harta juga berupa sepeda motor dan kepemilikan rumah sebagian besar adalah kontrakan kelas menengah ke bawah dan rata-rata rumah adalah semi permanen. Sementara siswa SMK banyak berasal dari luar kota sehingga rasa ketinggalan mereka tinggi di banding dengan mereka yang sudah terbiasa di kota, rasa tidak mampu juga tinggi akibatnya siswa memandang rendah terhadap dirinya sendiri apalagi yang memang mempunyai ekonomi menengah ke bawah.

Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah memadai, apalagi SMK N I Solok sudah menyandang label sekolah RSBI, dan juga SMK N 2 Guntal juga menuju RSBI, sementara SMK Kosgoro 1 juga termasuk sekolah swasta yang sudah lengkap sarannya. guru yang mengajar sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikan akademisnya. Namun siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, siswa masih banyak diam dan menunggu guru menjelaskan materi, malas bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya keinginan siswa untuk menyelesaikan soal atau pertanyaan, siswa memandang tugas tersebut sulit padahal belum dikerjakannya, Siswa menjadi ragu-ragu untuk mencoba hal baru dan kurang memiliki keberanian dalam menghadapi hambatan belajar seperti tidak memiliki sumber belajar dan adanya celaan dan cemooh dari teman dalam memberikan gagasan.

Berdasarkan pengamatan penulis, $\pm 30\%$ siswa yang memiliki perlengkapan yang memadai sebagai sarana penunjang pembelajaran akuntansi keuangan mengerjakan sendiri pekerjaan rumah, dan sebagian lagi melakukan pencontekan terhadap pekerjaan rumah yang diberikan guru, siswa yang mengumpulkan tugas bukan hasil pekerjaan sendiri melainkan hasil pekerjaan teman yang disalin. Perbandingan adalah sekitar 2:4 artinya sebanyak 6 orang siswa hanya 2 orang yang benar-benar mengerjakan tugas dan 4 orang siswa lainnya hanya menyalin sebagian tugas temanya atau tidak berani melanjutkan tugas tanpa konfirmasi

dengan tugas teman. Bahkan ada beberapa orang siswa yang tidak mengerjakan PR atau tugas, alasannya tidak punya buku dan berbagai alasan lain. Dari beberapa lembar jawaban siswa penulis melihat terdapat banyak coretan-coretan dan hasil *correction pen*, padahal yang di coret dan di beri *correction pen* tersebut merupakan jawaban yang seharusnya. Ini membuktikan kurangnya percaya mereka pada kemampuannya sendiri dalam memberikan jawaban dan mengerjakan tugas sekolah.

Dari wawancara penulis dengan beberapa orang siswa tersebut, mereka menyebutkan apabila ada tugas yang diberikan oleh guru, mereka lebih suka menunggu hasil jawaban dari teman karena tidak yakin dan ragu dengan hasil jawaban sendiri. Alasannya adalah takut salah, tidak punya buku sumber, takut jawabannya beda dengan jawaban teman, dan muncul perasaan tidak tenang serta ketidakmampuan dalam bersosialisasi dalam kelas. Jika hal ini menjadi kebiasaan maka pada waktu pembelajaran selanjutnya, siswa tidak akan mengalami perubahan dalam hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan pendapatan orang tua, konsep diri dan hasil belajar maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul kontribusi dari pendapatan orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di solok .

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut ini :

1. Pendapatan orang tua siswa SMK Solok masih rendah.
2. Pekerjaan orang tua siswa sebagian besar petani dan pedagang kecil.
3. Masih rendahnya Pendidikan orang tua siswa di SMK Solok
4. Masih minim perlengkapan belajar siswa di SMK Solok
5. Masih banyak siswa yang lemah kondisinya secara fisik di SMK Solok
6. Kecenderungan pada sebagian siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam belajar.
7. Banyak siswa yang tidak berani tampil padahal mereka mampu
8. hasil belajar akuntansi keuangan yang dicapai di SMK Solok masih banyak yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai siswa

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas, pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah pada kontribusi dari pendapatan orang tua dan konsep diri (*self concept*) terhadap hasil belajar akuntansi keuangan di kelas XI SMK Solok pada tahun pelajaran 2011/2012

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauh mana kontribusi dari pendapatan orang tua siswa terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada di SMK Solok?
2. Sejauh mana kontribusi dari konsep diri siswa terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di Solok?
3. Sejauh mana kontribusi pendapatan orang tua siswa dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi keuangan pada SMK di Solok

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti dan informasi yang di harapkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Besarnya kontribusi dari pendapatan orang tua terhadap hasil belajar akuntansi keuangan di kelas XI pada SMK di Solok
2. Besarnya kontribusi konsep diri (*self concept*) terhadap hasil belajar akuntansi keuangan di kelas XI pada SMK di Solok.
3. Besarnya kontribusi pendapatan orang tua dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi keuangan di kelas XI pada SMK di Solok

F. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi penulis, Sebagai prasyarat penulis untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dan bekal dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi guru, dapat menggugah naluri keguruannya untuk lebih mengenal siswanya secara profesional, terutama dalam mengenal karakteristik individual dalam aspek keyakinan terhadap konsep diri yang disebut dengan *self concept* yang dimiliki siswa.
4. Bagi siswa, dapat berguna dalam proses pengenalan diri, terutama dalam memandang dirinya sebagai siswa yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas akademik yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi keuangan, karena mata pelajaran akuntansi keuangan merupakan mata pelajaran inti pada jurusan akuntansi.
5. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, dapat memperkaya khasanah pengetahuan dan memberikan masukan yang berarti dalam perumusan kebijakan untuk meningkatkan peran kontrol dan kendali mutu pendidikan berbasis sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi dari Pendapatan Orang Tua terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa pada kompetensi dasar mengelola persediaan di SMKN 1 Solok, SMK Kosgoro Solok dan SMK N 2 Gunung Talang sebesar 13,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.
2. Terdapat kontribusi dari konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa pada kompetensi dasar mengelola persediaan di SMKN 1 Solok, SMK Kosgoro Solok dan SMK N 2 Gunung Talang sebesar 13,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.
3. Terdapat kontribusi dari pendapatan orang tua siswa dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa pada kompetensi dasar mengelola persediaan di SMKN 1 Solok, SMK Kosgoro Solok dan SMK N 2 Gunung Talang sebesar 21,20 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua siswa dan semakin baik konsep diri maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat.

B. Implikasi Penelitian

Pendapatan orang tua dan konsep diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Orang tua yang mempunyai pendapatan tinggi bisa melengkapi perlengkapan belajar seperti buku paket tambahan, media laptop, kalkulator, dan alat-alat tulis lainnya. Suasana di rumah juga berbeda orang tua yang memiliki pendapatan tinggi dengan orang tua yang secara ekonomi rendah, rumah berdesakan, penerangan tidak cukup dan juga pendidikan orang tua juga mempengaruhi.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan konsep diri menunjukkan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari temuan bahwa pendapatan orang tua mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar dan juga konsep diri.

Siswa agar dapat meningkatkan konsep diri dan selalu mempunyai pandangan yang positif terhadap dirinya supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

Agar siswa memandang positif terhadap dirinya ada beberapa hal yang harus dilakukan :

- a. Selalu berfikir optimis
- b. Penuh percaya diri, memandang bahwa diri kita mampu
- c. Menganggap tantangan sebagai kesempatan bukan sebagai halangan atau menjadikan kegagalan sebagai penemuan dan pelajaran berharga untuk melangkah kedepan

Guru juga diharapkan mendorong siswa agar siswa memandang positif kepada diri sendiri, sehingga siswa bisa kreatif dalam belajar, tidak tergantung kepada teman, dan percaya pada kemampuannya sendiri sehingga meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan temuan ini , peneliti mengemukakan atau mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua agar dapat memenuhi kebutuhan dan sarana belajar anak dirumah, mendahulukan kepentingan belajar anak dari pada kepentingan yang lain, dan selalu memberikan semangat dan dorongan agar terbentuk konsep diri yang baik bagi anak.
2. Guru yang mengajar di SMKN 1 Solok, SMK Kosgoro I Solok dan SMK 2 Gunung Talang agar dapat memberikan motivasi agar siswa dapat memandang positif terhadap dirinya dengan memberikan dorongan yang positif demi terwujudnya kualitas belajar yang baik.
3. Guru yang mengajar di SMKN 1 Solok, SMK Kosgoro I solok dan SMK N 2 Gunung Talang dapat memahami keinginan siswanya dalam belajar dan menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi.
4. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar mahasiswa dapat di laksanakan secara nyata.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Akdon, 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta
- Anwar, Khairil . 2011. *Ekonomi untuk SMA*. Jakarta: CV. Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Puskur.
- Bernice, 2001. *Self-concept of students in inclusive settings*, (Online), vol. 57, No.2 (<http://legacy/district/staffelew/low> income parents and the public schools.pdf/, di akses 23 september 2012).
- BNSP. 2010, nomor 0023/sk-pos/bnsp/xii/2009 tentang prosedur operasi standar (pos), ujian nasional sekolah menengah atas madrasah aliyah.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Buku Paduan Penulisan Tesis dan Disertasi, 2011. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Burn, R.B. 1993. *Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjino. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar . 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT.Sinar Baru Algesindo
- <http://belajar psikologi.com/jenis-jenis konsep diri>